

Program Studi Teknik Kimia  
Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret 2020

# PENANGANAN BAHAN PADAT

PENDAHULUAN : KARAKTERISTIK PADATAN

Tika Pararmitha, S.T., M.T.



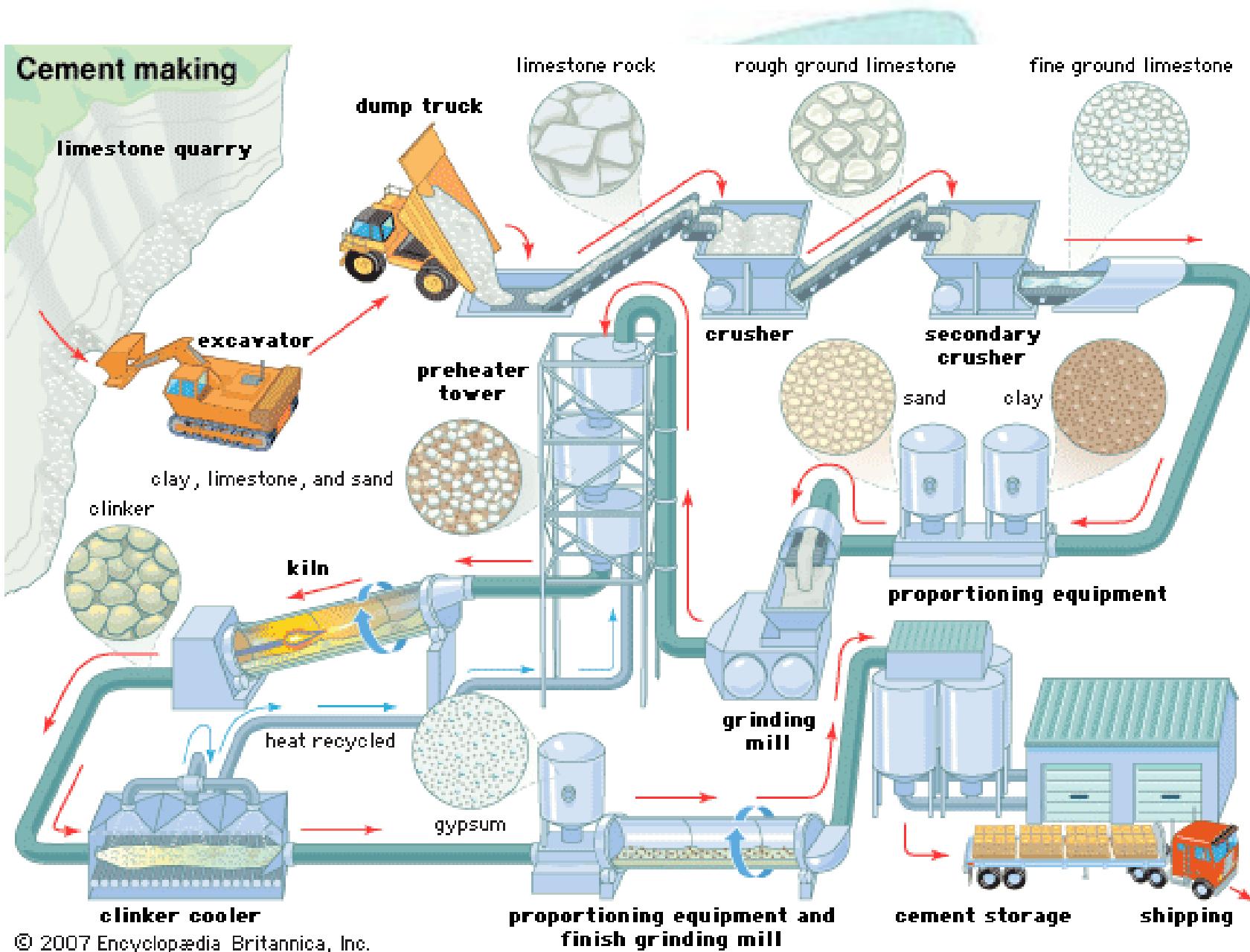
Video Tambang Batu Kapur di PT Indocement

<https://www.youtube.com/watch?v=9yg35hNmcyI&t=160s>

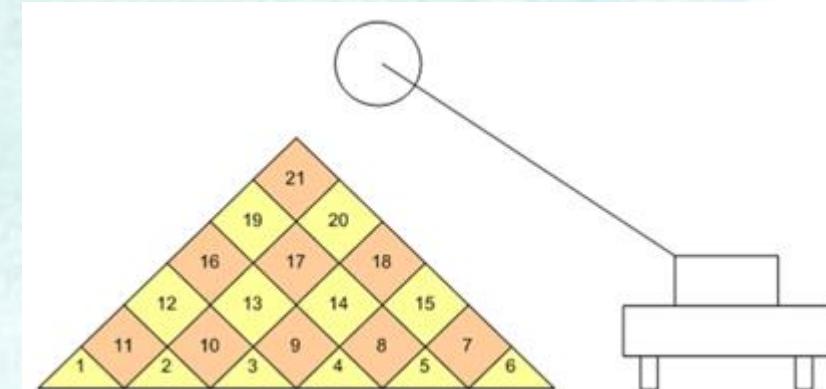
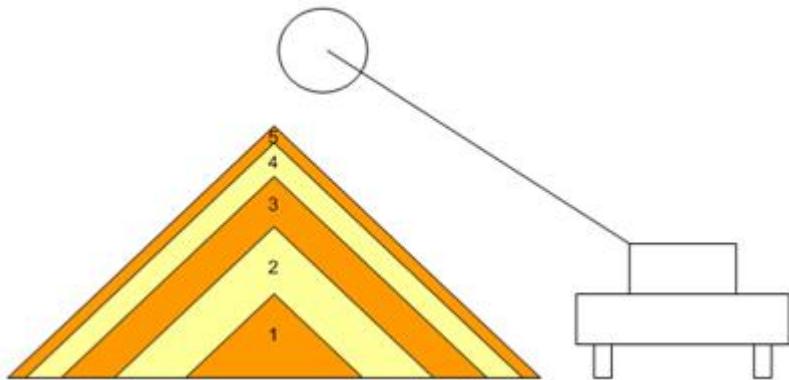


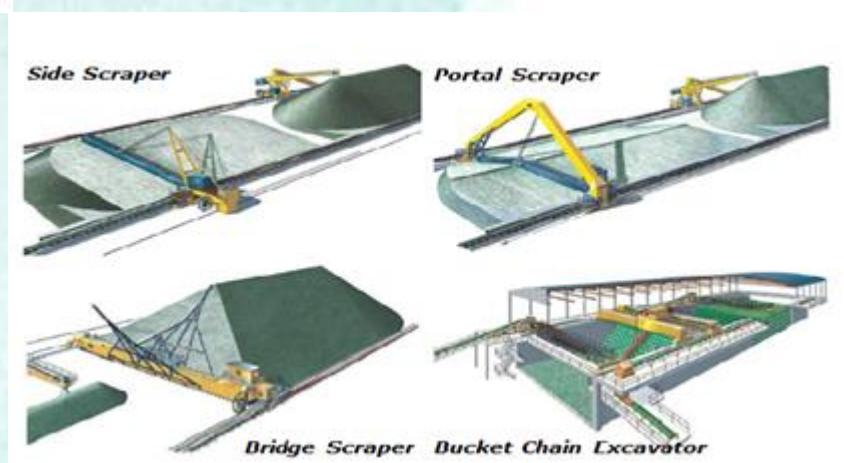
Video overview pengolahan semen di Proses Produksi PT Semen Baturaja  
(Persero) Tbk

<https://www.youtube.com/watch?v=zieg4aeDIps>



- Teknik penyimpanan (**Stacking**)
- Teknik pengambilan bahan baku (**Reclaiming**)
- Hal penting dalam menyeragamkan komposisi kimia dan ukuran butiran (**blending effects**) bahan baku.





# SIFAT-SIFAT PADATAN

*Density*

*Specific gravity*

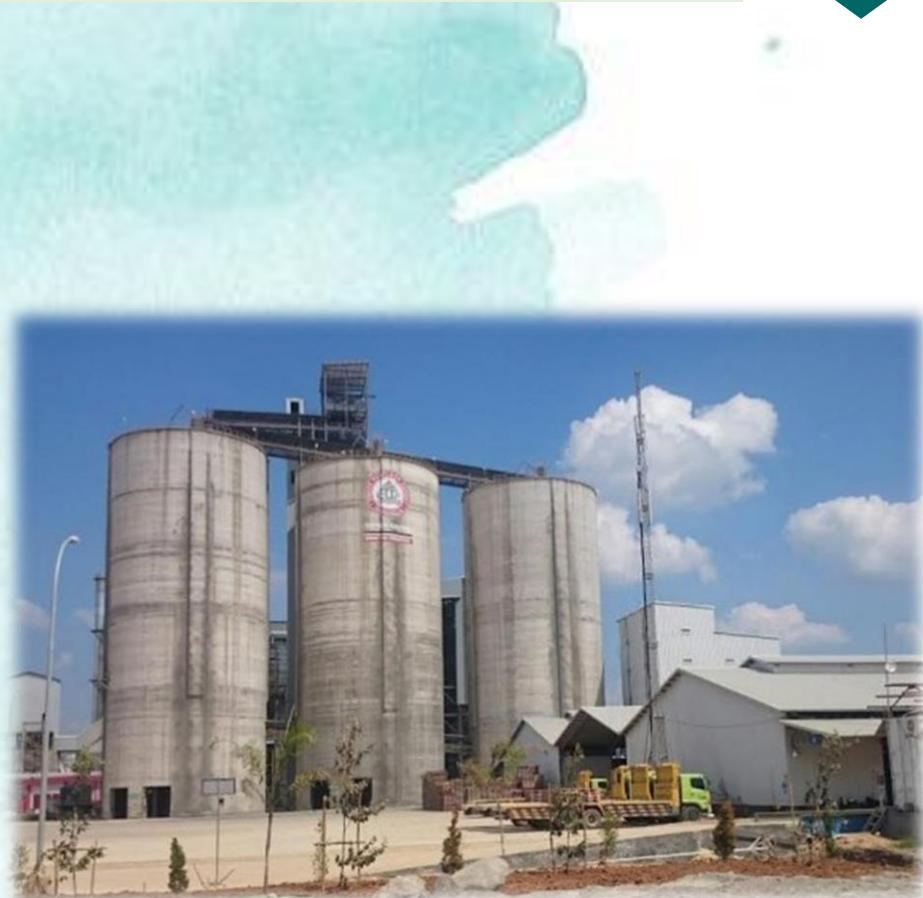
*Hardness (Kekerasan)*

*Brittleness (Kerapuhan)*

*Moisture Content*

*Angle of Repose (Sudut Geming)*

*Friction (Ketahanan Gesekan)*



# DENSITY

- Untuk padatan, dikenal beberapa istilah untuk menyatakan densitas:

$$\rho = \frac{\text{berat}}{\text{volum}} ; \text{ bersatuan lb/ft}^3; \text{ g/cm}^3 \text{ dsb.}$$

## 1. True density

$$\begin{aligned}\text{true density} &= \rho = \frac{\text{berat padatan}}{\text{volum padatan}} \\ &= \text{berat padatan dibagi volum padatan saja} \\ &\quad (\text{rongga-rongga di dalam padatan tidak diperhitungkan}).\end{aligned}$$

## 2. Bulk density

$$\begin{aligned}\text{Bulk density} &= \rho_b = \frac{\text{berat padatan}}{\text{volum padatan} + \text{rongga}} \\ &= \text{berat padatan dibagi volum padatan termasuk volum rongga yang ada pada tumpukan butir-butir padatan.}\end{aligned}$$

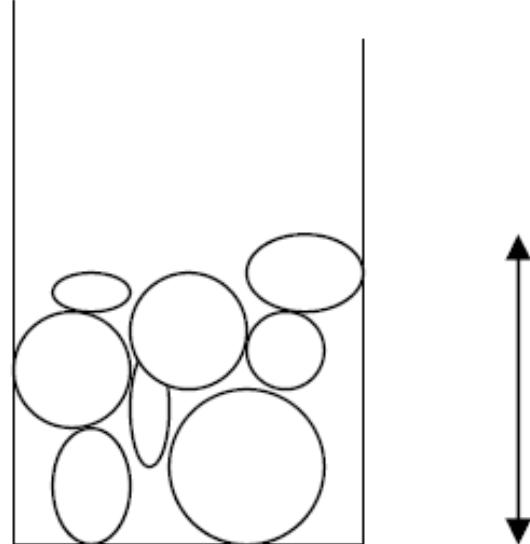
## 3. Apparent density

$$\text{apparent density} = \rho_A = \frac{\text{berat padatan}}{\text{volum padatan} + \text{volum rongga yang tidak berhubungan dengan udara luar}}$$

# DENSITY

## Latihan

Ditinjau suatu tumpukan zat padat :



Volume seluruhnya = Volume tumpukan

Volume seluruhnya = Volume (padatan + void eksternal + void internal)

# DENSITY

## Latihan

Contoh 1:

Berat padatan : 200 gram

Volume seluruhnya : 100 cc

Volume padatan + internal void : 60 cc

Volume padatan saja : 30 cc

Dicari:  $\rho$ ,  $\rho_b$ ,  $\rho_a$

Contoh 2:

Pasir kuarsa mempunyai  $\rho = 2,65 \text{ g/cc}$ . Pasir itu sebanyak 2,65 g diisikan dalam tabung, ternyata menempati volume 2 cc.

Berapa  $\rho_b$ ?

Kesimpulan dari contoh 1 dan 2?

# DENSITY

- ❖ Distribusi ukuran akan mempengaruhi volume rongga, sehingga mempengaruhi pula *bulk density*.
- ❖ Hubungan volume rongga dengan volume total tumpukan dinyatakan dalam porositas.

$$\text{porositas} = \varepsilon = \frac{\text{volum rongga}}{\text{volum tumpukan}}$$

# SPECIFIC GRAVITY

- *Specific gravity* merupakan perbandingan  $\rho$  bahan dengan  $\rho$  bahan referensi.

$$s.g. = \frac{\rho}{\rho_{referensi}}$$

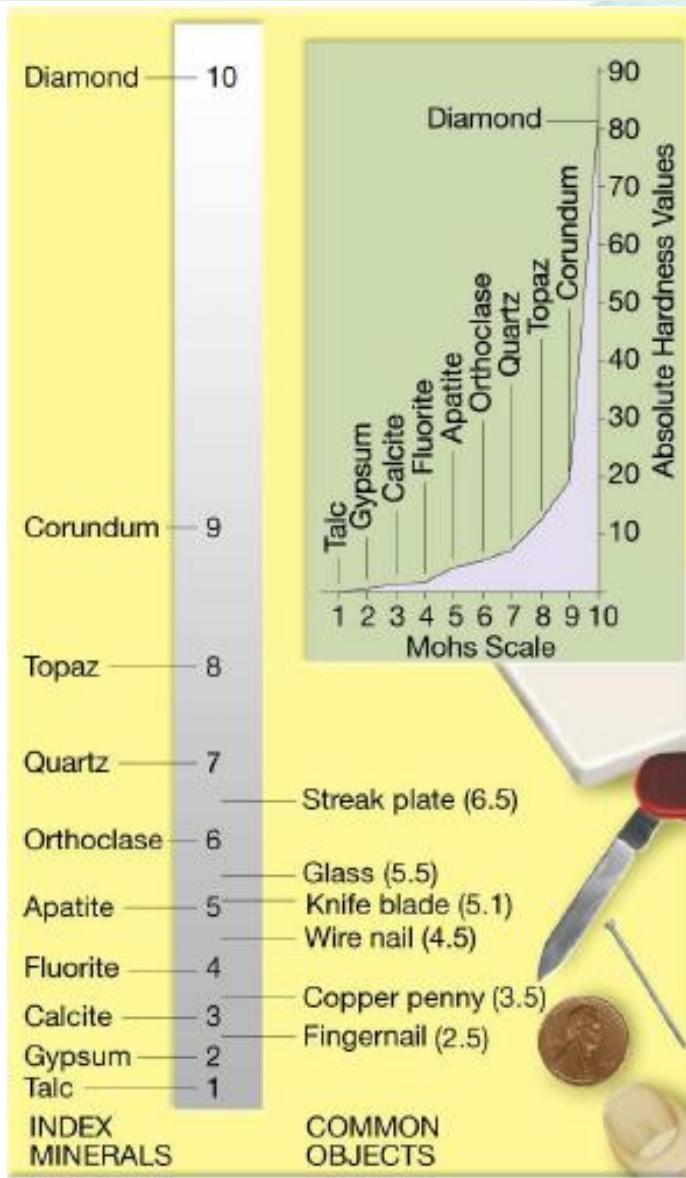
- $\rho$  referensi ini biasanya  $\rho$  air pada 4°C.

# HARDNESS

- *Hardness* merupakan kekerasan bahan, dinyatakan dalam skala Mohs.
- *Hardness* merupakan kekuatan bahan terhadap goresan untuk mineral, sedangkan *hardness* merupakan kekuatan bahan terhadap lekukan untuk logam dan plastik .

Skala mohs	hardness	mineral
1	Soft material	Talkum: soap stone, waxes, agregat garam kristal
2		Gypsum: batuan garam, garan kristal, batubara
3		Kalsit: marmer, batu kapur lunak, kapur tulis
4	Intermediate material	Fluorit: fosfat, batu kapur
5		Apatit: batu kapur keras, bauksit
6		felspar
7		Kuarsa : granit (keras)
8	Hard material	Topas
9		Corundum (safir)
10		Intan (diamond)

# HARDNESS



**Orthoclase feldspar (6)** digunakan sebagai **bahan pemutih dalam pasta gigi**,

**Enamel gigi** terdiri atas mineral **apatite (5)**.

**Gypsum (2)** menambah kekuatan dan daya rekat pada semen.

**Talc (1)** ( $Mg_3Si_4O_{10}(OH)_2$ ) banyak dimanfaatkan pada industri kosmetika.

# BRITTLENESS ATAU FRIABILITY

- **Brittleness** yaitu ukuran mudah tidaknya suatu bahan untuk dapat pecah.
- *Brittleness* tidak selalu sama dengan kriteria dalam *hardness*, contoh:
  - Plastik mempunyai sifat mudah melekuk (*hardness* kecil), tetapi tidak mudah pecah.
  - Gipsum mempunyai sifat mudah tergores tetapi tidak mudah pecah.
- *Brittleness* merupakan kebalikan dari *toughness*.
- *Toughness* adalah kekuatan sifat logam terhadap perambatan retak bahan.

# BRITTLENESS ATAU FRIABILITY

- Struktur kristal dan ukuran kristal berpengaruh pada kerapuhan (*friability*).
- Struktur kristal juga menentukan bentuk partikel pada saat operasi *crushing*,
- Contoh:
  - Galena (PbS) → pecah menjadi bentuk kubus
  - Mica → plate
  - Magnetite → butiran dengan permukaan halus

Mica



Magnetite



Galena (lead glance)



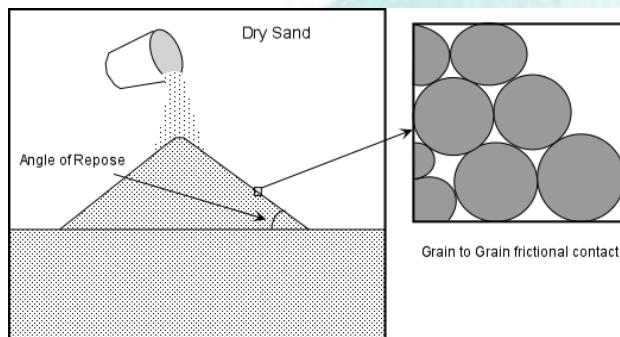
# MOISTURE CONTENT

Di bawah 3 – 4% berat → padatan mineral kering → tidak mengalami kesulitan dalam *size reduction*

Di atas 4% berat → padatan lengket → menyumbat peralatan

Di atas 50% berat → *wet size reduction*

**Angle of repose** adalah sudut menurun tercuram dari sebuah tumpukan bahan relatif terhadap bidang horizontal bahan. *Angel of repose* berada di antara 0 dan 90°.



**Angle of repose** digunakan dalam mendesain alat dan mesin yang menangani dan mengolah bahan berbentuk partikel, seperti **hopper** dan **siloh** yang digunakan untuk menampung, dan **sabuk konveyor** yang digunakan untuk memindahkan bahan.

# ANGLE OF REPOSE



Bahan	Angle of repose
Abu kayu	40°
Aspal	30–45°
Bekatul	30–45°
Biji kopi segar	35–45°
Biji semanggi	28°
Gandum	28°
Granit	35–40°
Kapur	45°
Kelapa parut	45°
Kerikil (di alam bersama pasir)	25–30°
Kerikil (kering)	30–45°
Malt	30–45°
Pasir (basah)	45°
Pasir (kering)	34°
Salju	38°
Serpihan kulit kayu (wood refuse)	45°
Tanah	30–45°
Tanah liat (basah)	15°
Tanah liat (kering)	25–40°
Tepung jagung	30-40°
Tepung terigu	45°
Urea (butiran)	27°

- *Friction* adalah kemudahan bahan untuk dapat digeser dengan bahan lain.

Materials		Static Friction,		Kinetic/Sliding Friction,	
		Dry and clean	Lubricated	Dry and clean	Lubricated
Aluminium	Steel	0.61		0.47	
Alumina ceramic	Silicon Nitride ceramic				0.004 (wet)
BAM (Ceramic alloy AlMgB <sub>14</sub> )	Titanium boride (TiB <sub>2</sub> )	0.04–0.05	0.02		
Brass	Steel	0.35–0.51	0.19	0.44	
Cast iron	Copper	1.05		0.29	
Cast iron	Zinc	0.85		0.21	
Concrete	Rubber	1.0	0.30 (wet)	0.6–0.85	0.45–0.75 (wet)
Concrete	Wood	0.62			
Copper	Glass	0.68			
Copper	Steel	0.53		0.36	
Glass	Glass	0.9–1.0		0.4	
Ice	Ice	0.02–0.09			
Polyethene	Steel	0.2	0.2		
PTFE (Teflon)	PTFE (Teflon)	0.04	0.04		0.04
Steel	Ice	0.03			
Steel	PTFE (Teflon)	0.04–0.2	0.04		0.04
Steel	Steel	0.74–0.80	0.16	0.42–0.62	
Wood	Metal	0.2–0.6	0.2 (wet)		
Wood	Wood	0.25–0.5	0.2 (wet)		

# ESTIMASI VOLUME STOCKPILE



## TUGAS - kelompok

Memilih satu jenis bahan padat (berbeda untuk tiap kelompok).

Cari karakteristik padatan berikut: *bulk density*, kadar air, *angle of repose*, dan mempelajari karakteristik padatan lainnya, serta menghitung ukuran *stockpile* (tinggi= 4 m, luas bawah  $5.800 \text{ m}^2$ , dan volume  $20.000 \text{ m}^3$ ).

## Material Class Description Cont.

Material Description	Loose Bulk Density (lbf/ft <sup>3</sup> )	CEMA Material Code	Angle of Repose (degrees)	Maximum Allowable Angle of Conveyor Inclination (degrees)
Alumina	55-66	58B <sub>6</sub> 27MY	22	12
Bark, Wood, Refuse	10-20	15E45TVY	45	27
Bentonite, 100 mesh	50-60	55A <sub>100</sub> 25MXY	42	20
Cement, Clinker	75-95	85D <sub>3</sub> 36	30-40	18-20
Coal, Powder River Basin	40- 55	50D35LV	38	15
Coal, Bituminous, Mined	45-55	50D <sub>x</sub> 35	38	15
Coal, Lignite	37-45	41D <sub>3</sub> 35TN	38	15
Coke, Petroleum, Shot	45-63	50C36LTWZ	35-40	14
Coke, Petroleum, Sponge	45-63	50C36LTWZ	35-40	14
Coke, Petroleum, Fluid	58-63	61B46LMTWYZ	25-35	*
Copper, Ore	120-150	125D <sub>x</sub> 36	30-44	20
Cullet, Fines	80-120	120C <sub>1/2</sub> 37	30-44	20
Earth, Wet, Containing Clay	100-110	105D <sub>16</sub> 46OV	45	23
Gravel, Pebbles	90-100	95D <sub>3</sub> 27	30	12
Kaolin, Clay, 3 in. & Under	63	63D <sub>3</sub> 25	35	19
Lime, Hydrated	40	40B <sub>6</sub> 35LM	40	21
Limestone, Crushed	85-90	88D <sub>x</sub> 36	38	18
Phosphate, Rock, Pulverized	60	60B <sub>6</sub> 36	40	25
Rice, Hulled	45-49	47C <sub>1/2</sub> 25P	19	8
Sand, Foundry, Prepared	65-75	70B <sub>6</sub> 47X	30-44	24
Taconite, Pellets	116-130	123D <sub>3</sub> 17Q	30-44	13-15
* - Normally pneumatically conveyed				

# TK4543 - Penanganan Bahan Padat [C]

Senin 13.00 – 15.30

spada

Kode MK : PadatC

Enrolment key : padat\_c